

# **MAKALAH MANAJEMEN KEPERAWATAN POST CONFERENCE**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Keperawatan

Dosen Pengampu: Giri Susilo Adi S.Kep., Ns., M.Kep



**Disusun Oleh:**

## **Kelompok 6**

1. Diah Leni Sukawati (3320223955)
2. Aisyah Alifia Azzahra (3420234131)
3. Alifia Septiana Suryanti (3420234132)
4. Eva Afriani (3420234148)
5. Novita (3420234162)
6. Raisa Izza Nadia (3420234166)
7. Ridho Hendi Saputra (3420234170)

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO  
YOGYAKARTA**

**2024/2025**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan terimakasih atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan mudah guna memenuhi tugas kelompok untuk mata kuliah Manajemen Keperawatan yang berjudul “Makalah Manajemen Keperawatan Post Conference” dari Dosen Pengampu Giri Susilo Adi S.Kep., Ns., M.Kep

Shalawat serta salam kami ucapkan kepada nabi Muhammad SAW. Kami sangat berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini, maka dari itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, 24 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Tujuan.....	2
BAB II.....	3
TINJAUAN TEORI .....	3
A.    Definisi Post Conference.....	3
B.    Tujuan Post Conference.....	4
C.    Syarat Post Conference .....	4
D.    Pedoman Pelaksanaan Post Conference .....	5
BAB III .....	6
ROLEPLAY POST CONFERENCE .....	6
BAB IV .....	8
PENUTUP.....	8
A.    Kesimpulan.....	8
B.    Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut World Health Organization (WHO) rumah sakit ialah institusi perawatan Kesehatan yang mempunyai staff medis yang tertata, mempunyai fasilitas rawat inap, serta memberikan layanan perawatan selama 24 jam. Menyediakan pelayanan komprehensif, menyembuhkan penyakit dan pencegah penyakit terhadap masyarakat (WHO, 2017).

Pelayanan keperawatan salah satu bentuk pelayanan professional mencakup bagian integral dari suatu pelayanan Kesehatan yang didasari ilmu serta kiat keperawatan dituju kepada individu, kelompok, keluarga dan masyarakat dalam keadaan sakit ataupun sehat (Mentri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Dalam memberikan pelayanan keperawatan professional perlu adanya penataan sistem pemberian asuhan keperawatan professional dan komprehensif. Perawat harus punya kepekaan serta mampu mendukung kesejahteraan pasien lewat perilaku caring, karena dapat berdampak signifikan terhadap proses perawatan pasien di rumah sakit (Aeni et al., 2019).

Manajemen dapat diartikan sebagai proses mengatur suatu organisasi kelompok yang memiliki tujuan Bersama dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada (Gesi, 2019). Manajemen keperawatan yaitu pelayanan professional dimana tim keperawatan menjalankan empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Fungsi tersebut saling berkesinambungan serta perlu keterampilan teknis. Hubungan antara manusia dan konseptual dapat mendukung tercapainya asuhan keperawatan yang bermutu. Manajemen keperawatan menjadi prioritas utama pengembangan keperawatan di masa yang akan datang (Nursalam, 2014).

MPKP terdiri dari empat pilar nilai professional antara lain management approach, compensatory reward, relationship dan patient care

delivery. Pada saat pelaksanaan diperlukan peran sebagai kepala ruangan dan ketua tim yang bertugas mengelola ruang rawat inap dan juga berhubungan langsung ke pasien. Tugas dan fungsi pengarahannya yaitu pelaksanaan pre dan post conference dipimpin oleh pimpinan manajerial. Conference yaitu diskusi kelompok pada beberapa aspek kegiatan klinik dan konsultasi. Sebelum Conference tersebut merupakan pembahasan aspek klinis sebelum diimplementasikan asuhan keperawatan pasien, sedangkan post conference adalah membahas aspek klinis setelah selesai asuhan keperawatan pada pasien (Syah Putra, 2016).

Menurut penelitian Zaira (2022) menyatakan bahwa peran kepala ruangan dan ketua tim dalam pelaksanaan pre dan post conference telah berjalan tetapi belum optimal. Sebanyak 59% menurut perawat di ruang Zamzam 3 pelaksanaan pre dan post conference sudah baik, sedangkan 41% menjawab bahwa pelaksanaan pre dan post conference dalam kategori cukup terlaksana. Menurut penelitian Yanti (2021) menyatakan bahwa perawat di ruangan yosep pavilion sebanyak 80% sudah bisa membedakan pre dan post conference.

## **B. Tujuan**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya Post Conference dalam Manajemen Keperawatan
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah yang muncul dalam Post Conference
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif saat melakukan Post Conference
4. Mahasiswa mampu menerapkan roleplay Post Conference dan memberikan evaluasi proses keperawatan

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Definisi Post Conference

Post Conference adalah fase dimana dari hasil pembahasan di buat evaluasi. Setiap mahasiswa harus mampu melakukan evaluasi dari setiap konferens yang sudah dilaksanakan sehingga mahasiswa tahu apa yang harus dilakukan berikutnya. Pembahasan yang sudah dibuat akan menjadi acuan untuk bisa berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah yang timbul dari setiap tindakan selama berpraktek.

Post Conference adalah komunikasi kepala tim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut. Isi Post Conference adalah hasil askep tiap perawatan dan hal penting untuk operan (tindak lanjut). Post Conference dipimpin oleh katim atau Pj tim (Artono, 2019).

Post conference adalah komunikasi katim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut. Isi post conference adalah hasil askep tiap perawatan dan hal penting untuk operan (tindak lanjut). Post conference dipimpin oleh katim atau Pj tim (Modul MPKP, 2006).

Post Conference merupakan kesempatan dari mahasiswa untuk bertanya dan menyelesaikan masalah saat berdiskusi. Setiap mahasiswa mempunyai masalah selama berpraktek dan inbstruktur klinis memberikan arahan setelah berdiskusi bersama untuk mencari penyelesaian dari setiap masalah tersebut. Para instruktur klinis memberikan pembahasan yang bisa mahasiswa diskusikan bersama masalah dan membuat evaluasi dari setiap diskusi.

Kegiatan pre dan post conference sangat diperlukan dalam pemberian pelayanan keperawatan, karena ketua tim dan anggotanya harus mampu mendiskusikan pengalaman klinik yang dilakukan, menganalisis,

mengklarifikasi keterkaitan antara masalah dengan situasi yang ada, mengidentifikasi masalah, menyampaikan dan membangun sistem pendukung antar perawat dalam bentuk diskusi formal dan profesional. Proses diskusi pada pre dan post conference dapat menghasilkan strategi yang efektif dan mengasah kemampuan berfikir kritis untuk merencanakan kegiatan pada pelayanan keperawatan.

## **B. Tujuan Post Conference**

Tujuan post conference menurut Modul MPKP (2006) yaitu:

1. Untuk memberikan kesempatan mendiskusikan penyelesaian Masalah
2. Membandingkan masalah yang dijumpai
3. Mendiskusikan aspek atau tindakan yang belum dilaksanakan

## **C. Syarat Post Conference**

Syarat yang terdapat pada Post Conference (Damanik & Saragih, 2021) antara lain sebagai berikut:

1. Perawat shift sebelumnya tidak diperkenankan pulang sebelum melaksanakan seluruh proses transfer informasi kepada perawat shift berikutnya.
2. Pelaksanaan transfer informasi tidak diperkenankan dilakukan sebelum semua perawat shift berikutnya hadir lengkap. Adapun proses transfer informasi tersebut terdiri dari 2 cara yang wajib dilakukan yaitu secara lisan dan tulisan. Informasi secara lisan dilakukan langsung di depan pasien. Perawat shift berikutnya langsung melihat sendiri dan memeriksa pasien. Tunjukkan kepada pasien siapa yang akan selanjutnya menjaga sang pasien. Ingatkan kepada pasien untuk tidak sungkan menghubungi perawat jaga bila membutuhkan bantuan. Hal-hal yang ditransferkan adalah segala hal mengenai rencana pengobatan pasien, masalah-masalah di luar

pasien yang harus menjadi perhatian / tugas perawat shift berikutnya.

3. Perawat shift sebelumnya bertanggung jawab penuh atas keberhasilan kegagalan /kekuranglengkapan informasi yang ditransfer kepada perawat shift berikutnya.

#### **D. Pedoman Pelaksanaan Post Conference**

Menurut (MPKP, 2015) beberapa pedoman pelaksanaan pada Post Conference yaitu :

1. Kepala ruang ketua tim memberi salam
2. Jelaskan tujuan konferensi akhir
3. Berikan kesempatan pada masing-masing ketua itm (mewakili anggota) untuk melaporkan perkembangan pasien kelolaan (kondisi dan tingkat ketergantungan) atau masing-masing anggota untuk melaporkan perkembangan masing-masing pasien kelolaan (sampai semua pasien dilaporkan) meliputi: identitas klien, diagnose medis, diagnose keperawatan dan data focus yang menunjang, tindakan keperawatan yang sudah dilakukan dan hasilnya, rencana tindak lanjut, masalah yang dihadapi
4. Berikan kesempatan kepada tim yang lain untuk menanggapi memberikan masukan
5. Kepala ruang/kepala tim mencatat haul diskusi / masukan anggota tim;
6. Kepala ruang/kepala tim memberikan Kesimpulan

## **BAB III**

### **ROLEPLAY POST CONFERENCE**

Pemeran post conference:

1. Eva sebagai Kepala ruangan.
2. Raisa sebagai Ketua tim.
3. Novita sebagai Perawat pelaksana 1.
4. Diah Leni Perawat pelaksana 2.
5. Alifia perawat pelaksana 3

Waktu kegiatan : Sebelum operan ke dinas sore.

Tempat : Ruang Jaga Cempaka

Penanggung jawab : Ketua Tim

Kegiatan:

1. Ketua Ruangan membuka acara.
2. Ketua Tim menanyakan hasil asuhan masing-masing.
3. Ketua Tim menanyakan kendala dalam asuhan yang diberikan.
4. Ketua Tim menanyakan tindak lanjut asuhan pasien yang harus dioperkan ke shift berikutnya.
5. Ketua Ruangan menutup acara.

Ketua Ruangan Eva : Assalamualaikum wr. Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadirat Allah swt. Kita masih bertemu lagi dan berkumpul di penghujung tugas kita. Seperti biasa kita akan melakukan post conference sebelum di operkan ke shift berikutnya. Langsung saja saya serahkan kepada perawat Fransiskus selaku ketua TIM.

Ketua Tim Raisa : Baik terima kasih atas waktu yang diberikan. Baiklah langsung saja bagaimana hasil tindakan yang telah dilaksanakan oleh rekan-rekan termasuk kendala selama rekan\_rekan melakukan tindakan. Dan untuk dapat dioperkan pada shift berikutnya..

NARATOR: Perawat mulai melaporkan hasil tindakan yang telah dilakukan.

Novita: Pasien A k/u lemah, sudah dilakukan injeksi, pasien BAB cair 3 kali, dan pasien mendapat makanan lunak. Lanjutkan intervensi!, Suhu 38°C, sudah diberikan kompres hangat, sudah dilakukan test darah tetapi hasilnya masih ditunggu dari Lab. Lanjutkan intervensi!

Diah Leni: K/u lemah, sudah dilakukan medikasi, keadaan luka sudah berwarna merah, sudah diberikan insulin 10 unit. Lanjutkan intervensi!

NARATOR: Masing-masing perawat telah menyampaikan hasil tindakan yang sudah dilakukan. Kembali ke Katim.

Ketua Tim Raisa: Baiklah terima kasih rekan-rekan atas laporan hasil tindakan yang telah dilakukan. Kita telah melakukan semua rencana tindakan. Selanjutnya saya kembalikan kepada kepala ruangan.

Ketua Ruangan Eva: Iya, terimakasih kepada rekan-rekan, Puji Tuhan intervensi yang telah kita lakukan dari pagi sampai siang ini terlaksana dengan lancar dan sesuai prosedur. Terima kasih atas kerja sama rekan-rekan sekalian, yang sudah bekerja dengan semaksimal mungkin. Pertahankan terus kinerja rekan-rekan dan alangkah baiknya jika bisa ditingkatkan lagi demi pencapaian kinerja yang lebih optimal. Untuk mengakhiri tugas kita pada siang hari ini, marilah kita akhiri dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing. Berdoa... Mulai. Selesai.... Kita akhiri post conference ini, Selamat Siang.

NARATOR: Sekian role play post conference dari kelompok. Terima kasih

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Post Conference adalah komunikasi kepala tim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut. Yang bertujuan untuk memberikan kesempatan mendiskusikan penyelesaian masalah. Sesuai dengan syarat post conference dan pedoman pelaksanaan post conference.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan intervensi yang efektif dan tepat, serta tepat untuk melakukan post conference dengan baik agar terciptanya komunikasi yang efektif

##### 2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mendapatkan ilmu baru mengenai post conference sehingga menambah wawasan yang luas bagi mahasiswa keperawatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, D. W., & Saragih, J. (2021). *Praktikum Manajemen Keperawatan*. 1–154.
- Harvia, Z., Wardani, E., & Maurissa, A. (2022). Penerapan Pre Dan Post Conference Di Ruang Rawat Inap: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(1).
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2017). *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC
- MPKP. (2015). Tahapan Kegiatan Perawat di Ruang Model Praktik Keperawatan Profesional (Konsep Pre (Konsep Pre, Middle d Middle dan Post C an Post Conference).
- Mugianti, Sri. (2016). *Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta; Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusdik SDM Kesehatan.